

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF INDUSTRIAL COMPANIES PT GUDANG GARAM Tbk AND PT H.M SAMPOERNA Tbk**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI PT GUDANG GARAM Tbk DAN PT H.M SAMPOERNA Tbk**¹⁾Dita Amelia Putri, ²⁾Winanto Nawarcono^{1) 2)} Universitas Nusa Megarkencana¹⁾ ditaamelia187@gmail.com, ²⁾ wnawarcono@gmail.com**Abstract**

This research aims to analyze the comparative financial performance of PT Gudang Garam Tbk and PT HM Sampoerna Tbk. The research focus covers the 2018-2022 period, using quantitative descriptive analysis methods to evaluate liquidity, solvency, profitability and activity ratios based on the financial reports of the two companies. The data in this research uses a documentary method, and the results of the analysis show significant variations in the financial performance of these cigarette industry companies over the research period. The main findings are that PT HM Sampoerna has a higher current ratio, a greater quick ratio and a higher cash ratio as well as stronger liquidity management in the cigarette industry. These results provide valuable insight into companies' responses to economic challenges..

Keywords: : Financial Performance Comparison, Financial Reports, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk.

A. PENDAHULUAN

Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan yang memiliki orientasi pasar serta peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia. Komoditas ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam bentuk penyediaan lapangan kerja bagi sektor pertanian sebagai penghasil bahan baku, tetapi juga bagi sektor industri sebagai pengolah hasil produksi, seperti perusahaan rokok. Industri tembakau memberikan dampak yang luas, mulai dari aspek sosial hingga ekonomi, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan negara.

Secara khusus, tembakau berperan penting dalam menyumbang devisa melalui penerimaan cukai. Cukai dari produk tembakau menjadi salah satu sumber penerimaan negara terbesar, menempati posisi kedua setelah minyak dan gas bumi. Oleh karena itu, keberadaan industri pengolahan tembakau seperti perusahaan rokok sangat berpengaruh terhadap struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), khususnya pada pos Penerimaan Dalam Negeri.

Dalam konteks ini, dua perusahaan besar yang bergerak dalam industri rokok di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk. Keduanya memiliki peran signifikan dalam industri ini, baik dari sisi volume produksi maupun kontribusi terhadap penerimaan negara. Melihat pentingnya peran kedua perusahaan tersebut, analisis terhadap kinerja keuangan mereka menjadi relevan untuk dilakukan, guna memahami sejauh mana kekuatan dan stabilitas finansial perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.

Adapun fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk melalui beberapa rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan dua perusahaan rokok terbesar di Indonesia.

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk, dengan periode data tertentu serta indikator rasio keuangan

sebagai alat ukur analisis. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor, akademisi, dan pihak-pihak terkait lainnya.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam mengelola dana agar setiap aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan. Hanya cara untuk mendapatkan keuntungan setiap perusahaan berbeda. Pengertian manajemen keuangan (Financial Management), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, yakni segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Wikipedia manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pengambilan keputusan dalam mengelola dana dan aset finansial. Ini mencakup proses perencanaan, pengawasan, pengelolaan, dan pengaturan penggunaan dana secara efisien untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan memiliki peran penting bagi sebuah bisnis atau perusahaan. Menurut gramedia.com terdapat tiga pilar tata keuangan perusahaan untuk mencapai manajemen keuangan yang sehat. Yaitu yang pertama menyusun strategi keuangan baik untuk jangka pendek maupun panjang, dengan fokus pada pencapaian tujuan perusahaan.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan dalam perusahaan, berikut tujuan manajemen keuangan : (1) Pengelolaan resiko keuangan, (2) Pemeliharaan likuiditas yang cukup, (3) Pembiayaan yang optimal, (4) Efisiensi biaya, (5) Keamanan dan kestabilan keuangan.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Hutabarat (2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa tujuan dalam menilai kinerja keuangan, salah satunya adalah: (1) Memahami tingkat rentabilitas atau profitabilitas (2) Memahami tingkat likuiditas.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan termasuk dalam bagian proses akuntansi. Menurut (Fahmi, 2012;22) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Isi dari laporan keuangan biasanya terdapat neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan lainnya. Laporan keuangan adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan untuk periode tertentu.

C. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini akan di fokuskan pada dua perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2018-2022. Dengan tujuan menganalisis perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari dua perusahaan rokok PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna.

3. Sumber Data

Data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau satuan yang dapat dihitung. Pengumpulan data ini menggunakan data laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018-2022. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing objek yaitu website PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk.

4. Teknik Penentuan Sampel

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari sumber data dari google atau dari website perusahaan. Metode pengamatan dilakukan dengan mengkaji atau mengamati data tahunan (2018-2022) perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk yang akan digunakan dalam penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumenter. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi mencari dan mengumpulkan informasi dan dokumen yang relevan terhadap topik penelitian. Data dari penelitian ini diperoleh dari website bursa efek dan website PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk.

6. Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Data yang diperoleh berwujud angka-angka hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan analisis time series, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai dari tahun ke tahun akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan digunakan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

a. Rasio Likuiditas

- 1) *Curren Ratio* = $\times 100 \%$
- 2) *Quick ratio* = $\times 100\%$
- 3) *Cash ratio* = $\times 100\%$

b. Rasio Solvabilitas

- 1) *Debt to Asset Ratio* (DAR) = $\times 100\%$
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) = $\times 100\%$

c. Rasio Aktivitas

- 1) *Perputaran Total Aktiva* = $\times 100\%$

d. Rasio Profitabilitas

- 1) *Gross Profit Margin* (GPM) = $\times 100\%$
- 2) *Net Profit Margin* (NPM) = $\times 100\%$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas

Hasil perbandingan Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2018-2022. Berdasarkan perhitungan Current Ratio PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. Untuk perhitungan Quick Ratio tersebut, PT. HM Sampoerna lebih sehat dibandingkan PT.

Gudang Garam Tbk. Sebaliknya untuk Cash Ratio PT. HM Sampoerna sangat sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk.

Tabel 1
Hasil Perbandingan Rasio Likuiditas

Tahun	Current	Ratio	Quick	Ratio	Cash	Ratio
	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP
2018	206	430	31	258	9	178
2019	206	328	37	199	14	148
2020	291	245	57	137	28	94
2021	209	188	42	107	15	81
2022	190	169	27	94	15	13

2. Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas

Pada tabel di atas perbandingan Gross Profit Margin dan Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, dapat dilihat bahwa Gross Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri 30% artinya perusahaan dalam kondisi cukup sehat. Gross Profit Margin PT. HM Sampoerna Tbk berada di bawah standar industri 30% artinya perusahaan dalam kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan Gross Profit Margin PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. Rata-rata Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri 20% yang artinya perusahaan dalam kondisi cukup sehat. Rata-rata Net Profit Margin PT. HM Sampoerna Tbk berada di bawah standar industri yang artinya perusahaan dalam kondisi cukup sehat. Berdasarkan perhitungan Net Profit Margin PT. HM Sampoerna Tbk cukup sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk.

Tabel 2
Hasil Perbandingan Rasio Profitabilitas

Tahun	Gross Profit	Margin	Net Profit	Margin
	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP
2018	20	23	8	13
2019	21	25	10	14
2020	15	25	7	14
2021	11	18	4	7
2022	11	15	4	6

3. Analisis Perhitungan Rasio Solvabilitas

Pada tabel perhitungan di atas perbandingan Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai Debt to Equity Ratio PT. Gudang Garam Tbk dalam kondisi sangat sehat. Untuk PT. HM Sampoerna Tbk rata-rata nilai dalam kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan DER tersebut, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dalam kondisi sehat. Sebaliknya untuk perhitungan Debt to Asset Ratio PT. Gudang Garam Tbk rata-rata nilai dalam kondisi sehat. Untuk PT. HM Sampoerna Tbk rata-rata nilai dalam

kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan DAR tersebut, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dalam kondisi sehat.

Tabel 3
Hasil Perbandingan Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt to Equity Rasio		Debt to Asset Ratio	
	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP
2018	53	32	35	24
2019	54	43	30	35
2020	34	57	25	39
2021	52	82	34	45
2022	53	94	35	49

4. Analisis Perbandingan Rasio Perputaran Total Aktiva

Berdasarkan hasil perhitungan di atas perbandingan Rasio Perputaran Total Aktiva, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dapat dilihat bahwa rasio perputaran total aktiva PT. Gudang Garam Tbk cukup sehat. Sebaliknya untuk PT. HM Sampoerna Tbk rata-rata nilai kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan Rasio Perputaran Total Aktiva tersebut, PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dari PT. Gudang Garam Tbk.

Tabel 4
Hasil Perbandingan RPTA

Tahun	Rasio perputaran total Aktiva	
	GGRM	HMSP
2018	1,39	2,29
2019	1,41	2,08
2020	1,46	1,86
2021	1,39	1,86
2022	0,33	0,98

E. KESIMPULAN

Dari analisis keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk selama 2018–2022, dapat disimpulkan bahwa PT HM Sampoerna Tbk memiliki kinerja yang lebih unggul dalam hal likuiditas dan profitabilitas. HMSP menunjukkan rasio Current, Quick, dan Cash yang lebih tinggi, mencerminkan manajemen likuiditas yang lebih baik. Dari sisi profitabilitas, HMSP juga mencatatkan Gross Profit Margin dan Net Profit Margin yang lebih tinggi dan stabil, menunjukkan efisiensi operasional yang kuat. Sementara itu, meskipun kedua perusahaan mengalami tren penurunan dalam rasio perputaran total aktiva, HMSP tetap unggul dibanding GGRM. Secara keseluruhan, HMSP tampil sebagai perusahaan yang lebih menarik dari sisi keuangan dan potensi investasi dalam industri rokok di Indonesia.

F. REFERENSI

- Angelie Priscilla Rorong, Vol. 2 No. 3 September - Desember 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.H.M Sampoerna Tbk.
- Apriliani, A. F. E., & Basri, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Keuangan pada PT Gudang Garam. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (Jamak)*, 1(1), 103–110.
- Basiroh, S., & Tristiasrini. (2017). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Gudang Garam Tbk Dan Pt Hm Sampoerna Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 03(02), 1–7.
- Bayu Kartika Nugraha, Drs, Harlendo, MM. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).
- Beny Andrianto, Bambang Suhada. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) Vol. 2. No. 2 (2022).
- Center, T. C. Support., & Indonesia, I. A. K. M. (2010). Fakta Tembakau Permasalahannya di Indonesia. TCSC-IAKMI.
- Cindy Eveline Sitanggang ,Darwin Lie, Parman Tarigan, Ady Inrawan. Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis kinerja keuangan perusahaan, Cetakan pertama. Banten: Desanta Multiavistama.
- Kasmir.2015. Analisis Laporan Keuangan Syariah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Cetakan 11 (11th ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Lontoh, R. D., Mangantar, M., & Mandagie, Y. (2017). ISSN 2303-1174
- R.D.Lontoh., M.Mangantar., Y.Mandagie. Analisis Perbandingan Kinerja Jurnal EMBA, 5(2), 393–403.
- Mekel, P., Mangantar, M., & Sidiki, A. P. (2014). Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bei Khususnya PT. Gudang Garam,Tbk dan PT. Hm. Sampoerna, Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 808–816.
- Moh. Zaki Kurniawan. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 14(1), 22-30. Analisis,Kinerja,Rasio,Profitabilitas,PT,Gudang,Garam,Tbk.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan (keempat). Liberty.
- Musfirah, Agung Widhi Kurniawan, Andi Mustika Amin, Hety Budiyaniti, Anwar, Vol. 2 No. 1, Juli 2023: 318-333. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022.
- Widianingsih, M., Agus Sudrajat, M., & Devi, H. P. (2021). Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 3 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei (Khususnya Pt. Gudang Garam, Tbk Dan Pt. Hm. Sampoerna, Tbk.)
- Yordanus, P. G. (2021). The Comparison of Financial Performance And Financial Distress Analysis For PT . Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk With Other Companies In Cigarette Industry During Covid- 19 Pandemic Final Project By : Putri Gabriela Yordanus Undergraduate Program School of. Institut Teknologi Bandung.